

**ANALISIS PENATAAN PARKIR
(STUDI KASUS PARKIRAN AREA POLRES KOTA MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik**



Oleh:

ATEN WOLI

NIM 2018520150

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Indonesia setelah Tiongkok dan Amerika Serikat, memiliki populasi terbesar di dunia. Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk ini, jumlah kendaraan seperti sepeda, mobil, dan truk juga meningkat. Namun, pertumbuhan ini membawa permasalahan seperti kurangnya tempat parkir yang memadai dan tertib. Parkir, yang merupakan tindakan menyimpan kendaraan di suatu tempat, menjadi semakin penting karena pertumbuhan ini. Informasi yang diperoleh dari pengemudi saat pemeriksaan dan data sekunder seperti dokumen, sangat berharga untuk mengatasi masalah ini. Dalam kurun waktu beberapa minggu, sebanyak 4.599 mobil terdaftar, dengan rata-rata harian 588 sepeda motor, 171 mobil, dan 8 truk berat. Studi ini juga melihat bagaimana kebutuhan tempat parkir dapat dihitung berdasarkan standar SRP (Standar Ruang Parkir) yang telah ditetapkan oleh Polres Malang Kota. Namun, pertanyaannya adalah bagaimana kebutuhan parkir untuk sepeda motor, yang merupakan kendaraan paling umum? Oleh karena itu, perencanaan diperlukan untuk menentukan lokasi parkir sesuai dengan standar yang berlaku, seperti jarak parkir untuk sepeda motor dan mobil. Selain itu, penting untuk memahami cara yang benar untuk menghentikan dan memarkirkan kendaraan sesuai dengan panduan yang ada. Perlu juga dipertimbangkan perluasan area parkir di lokasi untuk mengakomodasi pertumbuhan jumlah kendaraan yang semakin besar.

Kata Kunci: Analisis Parkir, kinerja, Tingkat pelayanan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki populasi terbesar di dunia, melampaui Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Seiring pertumbuhan penduduk, jumlah kendaraan roda dua (sepeda motor), roda empat (mobil), dan kendaraan berat lainnya seperti bus atau truk juga akan meningkat. Namun, peningkatan ini membawa sejumlah tantangan, terutama dalam menyediakan tata ruang parkir yang memadai.

Parkir adalah hal penting dalam dunia transportasi. Permintaan akan tempat parkir memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat, keuangan, dan popularitas suatu daerah. Parkir juga berkaitan erat dengan ketersediaan ruang dan waktu, dimana lahan parkir terbatas tergantung pada luas wilayah dan penggunaannya. Di daerah dengan aktivitas padat seperti pusat kota, mencari lahan parkir bisa menjadi tugas yang sulit.

Mengingat mayoritas pengunjung dan personel polisi menggunakan sepeda motor, penting untuk memiliki fasilitas parkir yang memadai untuk mendukung berbagai kegiatan serta tugas polisi di Polresta Malang Kota. Tindakan berhenti memiliki dampak besar dalam lingkungan parkir. Kehadirannya tidak bisa diabaikan karena istirahat juga merupakan bagian penting dalam sistem transportasi. Ada saat-saat dimana kendaraan harus berhenti. Ketika suatu perjalanan berakhir, terutama jika kendaraan ditinggalkan, berhenti memainkan peran penting dalam strategi transportasi. Manajemen tempat parkir yang baik adalah tanda kemajuan dalam perencanaan transportasi. (Suryadarmawan dan rekannya, 2021).

Permasalahan parkiran ini juga dialami kota Malang yang dimana salah satu tempat pada parkiran area Polresta Kota Malang antara lain, melibatkan ruas jalan umum serta tidak adanya rambu-rambu yang akan mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas di jalan raya sehingga pengguna jalan menjadi tidak efektif dan menyebabkan kemacetan dan kecelakaan, juga tata pola parkiran yang tidak sesuai dengan aturan yang ada sehingga adanya pelanggaran, pintu masuk dan pintu keluar parkiran berada pada satu pintu, dan terjadi parkir sembarangan yang tidak sesuai dengan tempatnya sehingga dari permasalahan-permasalahan yang ada perlu diadakan penataan parkir dan penulis mengambil judul penelitian untuk diteliti yaitu “**Analisis Penataan Parkir (Studi Kasus Parkiran Area Polresta Kota Malang)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui variabel permasalahan di wilayah tersebut, penulis melakukan survei di lokasi penelitian selama dua hari, khususnya pada hari Senin dan Sabtu.

Hal tersebut menimbulkan beberapa masalah dan ketidak teraturannya pengguna kendaraan, pada saat memarkirkan kendaraannya. Faktor penyebab masalah tersebut diantaranya:

1. Adanya keterbatasan lahan parkir di area Polres Kota Malang yang mengakibatkan penggunaan badan jalan sebagai lahan parkir untuk pengunjung, serta Tidak adanya rambu-rambu lalu lintas sehingga mengakibatkan terganggunya arus lalu lintas di jalan raya sehingga pengguna jalan menjadi tidak efektif dan menyebabkan kemacetan.
2. Melakukan pengaturan pemberhentian yang tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Pasal 38 mengenai Pengendalian dan Pengawasan Lalu Lintas serta Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pengaturan Umum Tempat Pemberhentian dan yang tertuang dalam Panduan Penyusunan dan Pengelolaan Tempat Pemberhentian Kendaraan. (Direktorat Peningkatan Kapasitas Jalan) Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1998.
3. Lokasi pintu masuk dan keluar tempat parkir yang sejajar menyebabkan ketidakjelasan dalam bagian keluar tempat parkir. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip tata letak yang baik dan berdampak pada kelancaran arus lalu lintas.
4. Adanya parkir sembarangan yang tidak sesuai pada tempatnya dan menggunakan badan jalan umum.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut, berdasarkan informasi latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas.:

1. Bagaimana karakteristik parkir di area Polresta Kota Malang pada saat ini?
2. Bagaimana kebutuhan dan ketersediaan lahan parkir di Polresta Kota Malang terhadap kebutuhan pengunjung?
3. Bagaimana penataan dan pengelolaan terhadap permasalahan lahan parkir di Polresta Kota Malang ?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan yang telah dirangkum maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di area Polresta Kota Malang pada saat ini.

2. Untuk mengetahui kebutuhan dan ketersediaan lahan parkir di Polresta Kota Malang terhadap kebutuhan pengunjung apakah sudah memadai atau tidak.
3. Untuk mengetahui bagaimana penataan dan pengelolaan terhadap permasalahan lahan parkir di Polresta Kota Malang.

1.5 Batas Masalah

Untuk menjaga fokus dan menghindari pembicaraan yang menyimpang, masalah yang dibahas perlu dipersempit agar diskusi tetap terarah dan mencapai tujuan penyelidikan. Daftar berikut mengidentifikasi beberapa kendala yang muncul akibat batasan penelitian ini:

1. Ruang lingkup pembahasan meliputi seputar permasalahan pada ruang parkir yang ada di area Polresta Kota Malang parkir dan tidak membahas hambatan samping.
2. Pemeriksaan dan penataan ulang tempat parkir di dekat Polres Malang Kota menjadi tujuan penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Di antara kelebihan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa.
Dapat membantu mengetahui lebih lanjut tentang studi tentang pengelolaan tempat parkir dan solusi paling efektif untuk masalah ini. Hal ini juga dapat dianggap sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana teknik.
2. Bagi Universitas.
Memberikan bahan pemikiran untuk penelitian lebih lanjut, serta membuat bahan referensi untuk penyelidikan selanjutnya dan berguna dalam ranah akademik.
3. Bagi Peneliti Sendiri
Penyelidikan ini tentunya ingin memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai perancangan tempat parkir serta penanganan permasalahan dalam pengendalian permasalahan tersebut bagi para analis sejati.

DAFTAR PUSTAKA

- Nopriyadi. (2015). TATA ULANG LAHAN PARKIR PADA JALAN KALIMANTAN KOTA LUBUK LINGGAU. *jurnal teknik sipil dan lingkungan* ,Sumatera Selatan.
- Fakruriza M,DKK. (2018). ANALISIS PENGATURAN POLA PARKIR (STUDI KASUS STASIUN TANGERANG). *Jurnal fondasi*,vol 7 no 2.Banten
- Ari P.E.dkk (2014). ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK FAKULTAS TEKNIK UNVERSTAS DIPONEGORO KAMPUS TEMBALANG.jurnal karya teknik sipil .Semarang.
- Kurniawan S,Surando Agus.(2017). ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENATAAN RUANG PARKIR KENDARAAN (Studi Kasus Pada Lahan Parkir II Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Metro).Lampung.
- Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota,Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998).Pedoman Perencanaan Dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,Jakarta 1998.
- Tamin (2012),Jenis-Jenis Penetapan Lahan Parkir Yaitu,Parkir Di Lahan Jalan (*On-Street Parking*) Dan Parkir Tidak Di Badan Jalan (*Off-Street Parking*).
- Ramli, (2015).Teknik Pengumpulan data dengan cara mempelajari setiap dokumen - dokumen yang berupa tulisan ,gambar ,atau karya-karya monumental.
- Hobbs, F,D.(1997).Kebutuhan ruang parkir merupakan suatu ruang atau tempat yang di butuhkan untuk menampung kendaraan yang akan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari tata guna lahan.
- Oppenlander, (1976).Volume di ruang parkir akan sangat tergantung dari volume kendaraan yang akan datang dan pergi.